



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN

Lusni Isah Silalahi, Tria Efridayanti, Sannya Arta Sagala, Toman Sony Tambunan

Universitas HKBP Nommensen Medan

lusni.silalahi@student.uhn.ac.id

Published: 30 Apr' 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan di RS Hadrianus Sinaga Samosir. Dengan meningkatnya tuntutan untuk efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan kesehatan, penting untuk memahami bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja tenaga medis dan staf rumah sakit. Tujuan Penelitian Adalah Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Serta Menilai Kontribusi Kepuasan Kerja Karyawan. Metode Penelitian Adalah Metode Kualitatif. Hasil Dari Penelitian Ini Adalah Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan di RS Hadrianus Sinaga Samosir. Faktor-faktor seperti komunikasi internal, budaya organisasi, pelatihan, serta monitoring berkala menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas sistem tersebut. Selain itu, kepuasan kerja memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan penerapan SPM sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada manajemen rumah sakit untuk terus memperkuat implementasi SPM melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan komunikasi internal, serta survei rutin kepuasan kerja guna memastikan tercapainya tujuan organisasi secara optimal.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Karyawan.

Abstract

This study aims to determine the effect of management control systems on employee performance at Hadrianus Sinaga Samosir Hospital. With the increasing demands for efficiency and effectiveness in health services, it is important to understand how management control systems can contribute to improving the performance of medical personnel and hospital staff. The purpose of this study was to determine the effect of management control systems and identify factors that influence effectiveness and assess the contribution of employee job satisfaction. The research method used was qualitative. The results of this study are studies showing that management control systems that are implemented effectively can improve employee performance at Hadrianus Sinaga Samosir Hospital. Factors such as internal communication, organizational culture, training, and regular monitoring are important elements in supporting the effectiveness of the system. In addition, job satisfaction plays an important role in driving the success of SPM implementation while creating a more productive work environment. The results of this study provide recommendations to hospital management to continue to strengthen the implementation of SPM through ongoing training, improving internal communication, and routine job satisfaction surveys to ensure optimal achievement of organizational goals.

Keywords: Management Control System, Employee Performance.

Pendahuluan

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mengatur para anggotanya agar mengimplementasikan strategi-strategi secara efektif dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, karena sistem ini mempengaruhi perilaku karyawannya. Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan strategi perusahaan agar berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan. Peran utama sistem pengendalian manajemen adalah memastikan bahwa implementasi strategi yang dipilih berjalan dengan baik dan lancar, dalam pembentukan strategi jangka panjang. Sistem pengendalian manajemen merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi, dimulai dari perencanaan, agar tujuan organisasi yang akan di kelola bisa terwujud atau tercapai yang akan menjadi pedoman, agar hasil akhir dari sistem pengendalian manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini penting dilakukan untuk menjamin apa yang sudah dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan (Darmansyah, 2015). Tujuan penerapan sistem pengendalian manajemen di dalam sebuah instansi/perusahaan adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan instansi/perusahaan.

Penerapan konsep pengendalian manajemen pada instansi/perusahaan diperlukan untuk membantu manajemen didalam pengendalian keseluruhan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien Analisis sistem pengendalian manajemen dalam upaya peningkatan kinerja karyawan di RS Hadrianus Sinaga sangat penting untuk memahami bagaimana manajemen dapat mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efektivitas pelayanan Kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki peran krusial dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, RS Hadrianus Sinaga berfungsi tidak hanya sebagai penyedia layanan medis, tetapi juga sebagai organisasi yang harus beradaptasi dengan berbagai tantangan, termasuk peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat penting yang dapat digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja karyawan serta proses layanan. Kinerja hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Dengan adanya sistem ini, rumah sakit dapat memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Mangkunegara (2009) menyatakan bahwa "kinerja karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya". Kinerja ini tidak hanya berfokus pada volume pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga pada seberapa baik pekerjaan tersebut dilakukan, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas. Sistem pengendalian manajemen berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan cara menetapkan standar yang jelas, mengukur hasil, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, pengendalian manajemen tidak hanya berfungsi untuk memonitor kinerja, tetapi juga untuk memotivasi karyawan agar berkontribusi secara optimal terhadap tujuan organisasi. Sedangkan menurut Rerung (2019:54) mengatakan bahwasanya kinerja karyawan yaitu sebuah perilaku yang dihasilkan pada tugas yang dapat diamati dan juga dapat dievaluasi, dimana para kinerja karyawan adalah bentuk kontribusi yang dibuat oleh seseorang individu didalam pencapaian tujuan dari organisasi. Supaya system pengendalian dapat berjalan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan maka manajemen harus mengerti dan memahami system pengendalian tersebut sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sistem pengendalian manajemen yang baik dimulai dari peranan sumber daya manusia yang baik, hanya sumber daya yang handal dan berprestasi yang akan menjadi

keunggulan kompetitif. Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk memberikan jaminan melalui manajer organisasi atau perusahaan tersebut untuk melakukan peningkatan kinerja perusahaan secara efektif. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan di RS Hadrianus Sinaga Samosir dan menganalisis bagaimana sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di rumah sakit tersebut memengaruhi kinerja karyawan..

METODE

Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam. Berbeda dengan metode kuantitatif yang berfokus pada pengukuran dan analisis statistik, metode kualitatif lebih menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu *Mulat Wigati Abdullah (2008: 63)*, penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah atau gejala sosial dengan memberikan gambaran menyeluruh atas proses yang terjadi pada gejala yang diamati. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif data yang diperoleh berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen analisis sistem pengendalian manajemen dalam upaya peningkatan kinerja karyawan di rs. Handrianus sinaga samosir. Sumber data yang digunakan adalah data skunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya, bukan langsung dari objek penelitian. Sugiyono (2008). Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara seperti individu atau dokumen.

Tehnik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan melalui tahapan analisis tematik dan triangulasi. Analisis tematik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema yang muncul dalam data kualitatif. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Braun dan Clarke (2006), *analisis tematik* adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema yang muncul dalam data kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna data secara mendalam melalui proses pengkodean dan pengembangan tema. Patton (1999), *triangulasi* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas penelitian kualitatif dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Tujuannya adalah untuk mengecek konsistensi temuan dan memperkuat kredibilitas hasil penelitian.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan di RS Hadrianus Sinaga Samosir dan menganalisis bagaimana sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di rumah sakit tersebut memengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan analisis data dan observasi di RS Hadrianus Sinaga Samosir, beberapa faktor ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan: Pertama, Budaya Organisasi Budaya organisasi yang kuat dengan nilai-nilai seperti kerjasama tim, profesionalisme, fokus pada pasien, dan pembelajaran berkelanjutan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung kinerja yang efektif. Karyawan merasa lebih termotivasi dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap pekerjaan

mereka ketika nilai-nilai ini diinternalisasi. Pengembangan Karir dan Pelatihan: Kesempatan untuk pengembangan karir dan akses terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri karyawan. Hal ini berdampak langsung pada kualitas pekerjaan dan efisiensi kinerja. Kedua, Kompensasi dan Penghargaan: Sistem kompensasi yang adil dan kompetitif, terbukti menjadi motivator ekstrinsik yang kuat. Karyawan merasa dihargai atas kontribusi mereka, yang mendorong mereka untuk bekerja lebih baik. Keempat, Lingkungan Kerja, Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, termasuk ketersediaan fasilitas yang memadai dan hubungan interpersonal yang baik antar karyawan, berkontribusi pada kesejahteraan karyawan dan secara tidak langsung memengaruhi kinerja mereka. Stres dan ketidaknyamanan di tempat kerja dapat menghambat kinerja. Keempat, Motivasi Kerja Tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik karyawan sangat memengaruhi kinerja mereka. Faktor-faktor seperti tantangan pekerjaan, otonomi, pengakuan, dan rasa pencapaian berperan penting dalam meningkatkan motivasi.

PEMBAHASAN

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya dalam sebuah organisasi, baik manusia, fisik, maupun teknologi, dialokasikan dan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Anthony dan Reece: SPM didefinisikan sebagai sistem yang memiliki fungsi dalam pengendalian setiap aktivitas dalam perusahaan untuk menentukan strategi yang sesuai demi mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup perencanaan, pengukuran kinerja, evaluasi, dan pengendalian aktivitas operasional di dalam Perusahaan. Ini termasuk penerapan kebijakan dan peraturan yang harus diikuti oleh seluruh karyawan, menciptakan tolak ukur untuk efisiensi dan efektivitas operasional. Komponen utama dalam sistem pengendalian manajemen (SPM) di RS Hadrianus Sinaga Samosir mencakup beberapa elemen penting yang saling terkait dan berfungsi untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Struktur organisasi RSUD Dr. Hadrianus Sinaga Pangururan terdiri dari beberapa komponen utama yang berfungsi untuk mendukung manajemen dan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berikut adalah susunan struktur organisasinya: Direktur Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional rumah sakit dan melapor kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Bagian Tata Usaha Mengelola administrasi dan kepegawaian rumah sakit, termasuk subbagian yang menangani keuangan dan verifikasi. Bidang Pelayanan Medis Bertanggung jawab atas pelayanan medis yang meliputi berbagai spesialisasi dan penanganan pasien. Bidang Keperawatan Mengelola semua aspek terkait pelayanan keperawatan, termasuk pelatihan dan pengembangan staf keperawatan. Bidang Penunjang Medik Menangani layanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, dan farmasi. Kelompok Jabatan Fungsional Terdiri dari tenaga medis dan non-medis yang memiliki tugas tertentu sesuai dengan keahlian masing-masing. Nilai-nilai etika dan integritas di lingkungan kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Hadrianus Sinaga Pangururan mencerminkan komitmen terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Berikut adalah beberapa nilai utama yang diterapkan di rumah sakit tersebut: Kejujuran: Pelayanan kesehatan harus menjunjung tinggi kebenaran. Tanggung Jawab terhadap tugas dan tindakan mereka. Ini mencakup tanggung jawab dalam memberikan perawatan yang baik kepada pasien. Disiplin: Kedisiplinan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Keramahan: menjadikan pasien sebagai prioritas utama. Hal ini penting agar pasien merasa dihargai dan diperhatikan. Efektivitas: Program-program di rumah sakit harus dirancang untuk mencapai hasil yang signifikan sesuai dengan target yang

telah ditetapkan. Ini menunjukkan komitmen terhadap kualitas pelayanan. Bersih dari KKN: Penyelenggaraan pelayanan harus bebas dari praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme. Ini menciptakan lingkungan kerja yang etis dan dapat dipercaya. Organisasi juga mendorong budaya berpikir positif, kreatif, dan inovatif, serta bersikap cepat dan tanggap terhadap kebutuhan pasien. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, RSUD Dr. Hadrianus Sinaga berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat.

Aktivitas pengendalian manajemen di RS Hadrianus Sinaga mencakup berbagai proses dan langkah yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja karyawan. Berikut adalah beberapa aktivitas utama yang dilakukan yaitu pertama Kedua, Monitoring dan Evaluasi Aktivitas monitoring dilakukan secara berkala. Ini mencakup penilaian terhadap kualitas pelayanan, waktu respon, dan kepuasan pasien. Ketiga, Pengukuran Kinerja, Pengukuran kinerja, seperti kepuasan pasien, kehandalan pelayanan, dan daya tanggap petugas. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan.keempat, Umpan Balik dan Tindakan Perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, rumah sakit memberikan umpan balik kepada staf mengenai kinerja mereka. Kelima, Penerapan Standar Pelayanan, RS Hadrianus Sinaga menerapkan standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keenam, Kepuasan Pasien, Survei kepuasan pasien dilakukan secara rutin untuk mendapatkan masukan tentang kualitas pelayanan. Hasil survei ini menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan di rumah sakit. Ketujuh, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Aktivitas pengendalian juga melibatkan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Menurut Rerung (2019:54) mengatakan bahwasanya kinerja karyawan yaitu sebuah perilaku yang dihasilkan pada tugas yang dapat diamati dan juga dapat dievaluasi, dimana para kinerja karyawan adalah bentuk kontribusi yang dibuat oleh seseorang individu didalam pencapaian tujuan dari organisasi.. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja karyawan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai efektivitas dan produktivitas seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya. Indikator ini dapat mencakup kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemampuan adaptasi dan kerja sama tim. Hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja karyawan merupakan hal penting dalam manajemen organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui berbagai mekanisme. Secara keseluruhan, sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Implementasi SPM yang baik tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu tetapi juga berinteraksi dengan faktor lain seperti budaya organisasi dan motivasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memfokuskan perhatian pada pengembangan dan penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Berdasarkan konsep dasar pengendalian manajemen dan konteks RS Hadrianus Sinaga Samosir yang telah diuraikan, maka:

1. Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di RS Hadrianus Sinaga Samosir mempengaruhi kinerja karyawan karena menguji bagaimana komponen-komponen sistem pengendalian manajemen yang ada di RS Hadrianus Sinaga Samosir (struktur organisasi, sistem informasi, proses pengendalian, mekanisme deteksi, penilaian, dan komunikasi) berkorelasi dan memengaruhi tingkat kinerja karyawan. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa sistem pengendalian manajemen yang efektif akan mengarahkan aktivitas operasional karyawan menuju pencapaian tujuan organisasi.

2. Faktor-faktor dalam lingkungan pengendalian di RS Hadrianus Sinaga Samosir mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan karena mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen spesifik dalam lingkungan pengendalian rumah sakit, seperti struktur organisasi yang ada (dengan berbagai bidang dan bagian), nilai-nilai etika dan integritas yang dijunjung tinggi (kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keramahan, efektivitas, bersih dari KKN), serta alokasi wewenang dan tanggung jawab, berkontribusi atau menghambat efektivitas kinerja karyawan. Pemahaman ini penting karena lingkungan pengendalian yang kuat menjadi landasan bagi implementasi sistem pengendalian manajemen yang berhasil dan berdampak pada perilaku dan kinerja karyawan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen di RS Hadrianus Sinaga Samosir telah diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap Kinerja karyawan dirumah sakit tersebut. penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di RS Hadrianus Sinaga Samosir memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja karyawan. Sistem pengendalian manajemen, melalui komponen-komponen seperti struktur organisasi, sistem informasi, proses pengendalian, dan aktivitas pengendalian seperti perencanaan, monitoring, pengukuran kinerja, umpan balik, penerapan standar pelayanan, dan pengembangan SDM, secara keseluruhan berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Laksbang PRESSindo
- Abdullah, M. W. (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawaldi. M. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mangkunegara, A. A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rerung, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Reformasi Birokrasi: Perspektif Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan.
- Tambunan, Toman Sony. (2019). *Standar Operasional Prosedur untuk Instansi Pemerintah*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Tambunan, Toman Sony., dan Tambunan, W. R. G. (2019). *Hukum Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.

Tambunan, Toman Sony. (2015). *Glosarium Istilah Pemerintahan*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.

Tambunan, Toman Sony. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.